

MINAT SISWA SDN 15 TALAMAU TERHADAP SEPAKBOLA

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(strata I) pada Jurusan kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



Oleh:

YOZI NUARI REZKI

2007/ 92257

**JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

YOZI NUARI REZKI, (2007/ 92257): Minat Siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola

Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola dilakukan oleh anak- anak, orang dewasa maupun orang tua,. Saat ini perkembangan permainan sepakbola pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah- sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Sepakbola dimainkan dengan menggunakan kedua belah kaki, tetapi para pemain dibenarkan menggunakan semua bahagian badannya kecuali tangan. Penjaga gol yang bertugas mengelakkan bola dari pada merentasi garisan gol pula dibenarkan menggunakan tangannya untuk menangkap bola didalam kawasan finalti.

Jenis penelitian ini adalah “ Deskriptif “, karena penelitian ini ditujukan kepada pengungkapan masalah yang terjadi tentang tinjauan minat siswa SDN 15 Talamau terhadap permainan sepakbola sebagaimana adanya, dan juga mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai suatu objek dengan menggambarkan apa adanya. Populasi dalam penelitian ini aadalah sebanyak 63 orang . Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 16,28% minat siswa sangat setuju dengan permainan sepakbola, 29,51% minat siswa setuju terhadap permainan sepakbola, 11,15% ragu- ragu dan 4,39% tidak setuju dalam permainan sepakbola.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Minat Siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola”.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Afrizal,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs Masrun M.Kes>Aifo selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya semoga amal ibadah disisi Allah SWT. Amin Yarabbal Alamin.

Juga dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs Syahril B,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
2. Bapak Drs. Yendrizal,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Kepala Sekolah SDN 15 Talamau beserta seluruh staf yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian diwilayah kerjanya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan skripsi ini, namun apabila terjadi kesalahan atau kekurangan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya kepada – Nya jualah kita berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembahasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	5
1. Hakikat Sepakbola	5
2. Hakekat Minat	6
B. Kerangka Konseptual	8
C. Pertanyaan Penelitian	9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	10
B. Waktu dan Tempat Penelitian	10
C. Defenisi Operasional	10
D. Populasi dan Sampel	11

E. Variabel dan Data Penelitian	11
--	-----------

iv

F. Jenis Data dan Sumber Data	12
--	-----------

G. Instrumental Penelitian	12
---	-----------

H. Teknik Analisis Data	13
--------------------------------------	-----------

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	14
--------------------------------	-----------

B. Pembahasan	16
----------------------------	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	18
----------------------------	-----------

B. Saran	19
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dalam Penelitian	11
2. Minat Siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola	14

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual Minat Siswa SDN 15 Talamau terhadap permainan sepakbola	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Koesioner Penelitian**
- 2. Kisi- kisi Koesioner**
- 3. Hasil Olahan Data**
- 4. Master Tabel**
- 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**
- 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas pendidikan Pasaman Barat**
- 7. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian dari SDN 15 Talamau**

KISI- KISI SOAL

Tujuan	Variabel	Nomor Item	Jumlah Item
Minat Siswa SDN 15Talamau terhadap Sepakbola	Minat Siswa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 ,13,14,15,16,17,18,19,20	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olah raga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran, dengan berolahraga orang dapat segar jasmaninya, segar pemikirannya dan keterampilan dasar dalam pekerjaannya sehingga dapat diadakan ajang kompetensi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu kelompok maupun Negara.

Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, pemerintah saat ini sangat ini sangat berperan aktif meningkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga dengan cara melakukan dari pusat sampai kedaerah-daerah. Hal ini telah dijelaskan dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional BAB VII pasal 21 ayat 1 yang berbunyi : “pemerintah daerah wajib melakukan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya”.

Keseluruhan upaya pendidikan tersebut, proses belajar mengajar merupakan aktifitas yang paling penting, karena melalui proses itulah pendidikan akan mencapai perubahan perilaku baru. Menurut Winkel (1996:2) dikatakan bahwa “belajar adalah sebagai suatu aktifitas mental / fisikis yang berlangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap”.

Djezed (1985) menjelaskan sepak bola merupakan olah raga yang digemari oleh masyarakat umum, baik dikalangan tua maupun muda dan ini telah berkembang di

1

Indonesia. Ditanah air sendiri berkembang ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan klub-klub baik sekolah sepakbola (SSB), pusdiklat, dan lain sebagainya. Bertambahnya perkumpulan sepakbola ini tidak saja terjadi di kota-kota akan tetapi pertambahannya juga didesa-desa sehingga boleh dikatakan sepakbola adalah olahraga rakyat. Dalam permainan sepak bola yang penting diperlukan adalah kemampuan guru tersebut dalam pembelajaran penjasorkes.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha melindungi gawangnya agar tidak kemasukan. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antara sesama pemain, sebagai salah satu cirri khas dari permainan sepakbola. (<http://one.indosripsi.com>.diakses tanggal 2 juni 2009).

Disisi lain semakin banyak SSB diharapkan minat anak-anak untuk berlatih dan mengembangkan minatnya terhadap sepakbola akan melahirkan pemain yang mempunyai teknik dan taktik yang bagus, karena dengan latihan yang terprogram dan benar maka sepakbola disuatu daerah akan mempunyai prestasi yang baik. Disisi lain semakin banyak SSB yang lahir maka minat sekolah dasar mempunyai minat terhadap sepakbola, sebab sepakbola pada saat sekarang juga dipertimbangkan tingkat sekolah dasar, mulai dari target kecamatan, kabupaten/kota, propinsi atau tingkat nasional.

Survey awal yang peneliti lakukan di SDN 15 Talamau, ditemukan kurangnya minat murid-murid terhadap permainan sepakbola, kurangnya minat itu tidak hanya disebabkan oleh factor internal tetapi juga disebabkan oleh factor eksternal seperti

2

Kurangnya peranan guru dalam memberikan minat kepada murid, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan tidak ada kegiatan-kegiatan yang mengukur minat dalam permainan sepakbola. Maka dari permasalahan diatas, dapat peneliti tuangkan permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas banyak masalah siswa SDN15 Talamau terhadap permainan sepakbola antara lain :

1. Bagaimana minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola?.
2. Bagaimana siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola?
3. Bagaimana partisipasi kepala sekolah SDN 15 Talamau terhadap sepakbola?
4. Bagaimana kemampuan pembinaan dalam pelaksanaan permainan olahraga sepakbola di SDN 15 Talamau?
5. Bagaimana perhatian majelis guru dalam pelaksanaan permainan olahraga sepakbola di SDN 15 Talamau?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan olahraga sepakbola di SDN 15 Talamau?

C. Pembatasan Masalah

Meningkatkan keterbatasan waktu, kemampuan dan dana maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel yang dianggap paling dominant dalam permasalahan diatas “minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola”.

3

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti hanya akan melihat murid putra kelas yang tinggi saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka perumusan masalah ini adalah ; “bagaimana minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola”.

E. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan meperhatikan tujuan penelitian pada bagian terdahulu, maka penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi guru olahraga sepakbola dan penjaskes bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola adalah tempat pengembangan bakat bagi siswa.
2. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam meraih gelar sarjana pendidikan.
3. Bagi kepala SDN 15 Talamau sebagai pedoman untuk meningkatkan pengolahan kegiatan ekstrakurikuler.

4

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Hakekat Sepakbola

a. Pengertian

Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola SSB yang didirikan. Sepakbola dimainkan dengan menggunakan semua bahagian badan kecuali tangan. Penjaga gawang yang bertugas mengelakkan bola dari pada merentasi garisan gol pula dibenarkan menggunakan tangannya untuk menangkap bola di dalam kawasan penalti.

b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai tehnik-tehnik dalam permainan. Tehnik dasar permainan sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan

gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Adapun mengenai teknik dasar sepakbola dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. teknik tanpa bola, yaitu semua gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari : lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerakan tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan dan gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang.
2. Teknik dengan bola, yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari : mengenal bola, menendang bola (shooting), menerima bola : menghentikan bola dan mengontrol bola, mengiring bola (dribbling), menyundul bola (heading), melempar bola (throwing), gerakan tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik-teknik khusus penjaga gawang.

c. Lama Permainan Standar

Lama permainan sepak bola normal adalah 2x45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit (kadang-kadang 10 menit). Jika kedudukan sama imbang, maka diadakan perpanjangan waktu selama 2x15 menit, hingga didapat pemenang, namun jika sama kuat maka diadakan adu penalti.

2. Hakekat Minat

Minat merupakan salah satu kewajiban yang terjadi pada diri seseorang, menurut Slameto (1998:58), “Minat adalah kecendrungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Pendapat ini didukung oleh Usman Effendi (1994:69) mengatakan :

6

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi secara efektif dengan memusatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan diri individu, demi untuk mencapai tujuan.

Dari kedua pendapat itu dapat dikatakan bahwa perhatian erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu objek. Dengan adanya perhatian terhadap suatu objek akan menimbulkan suatu kesadaran dalam diri individu untuk melibatkan diri tanpa adanya paksaan dari luar.

Kaitan minat dengan perhatian juga sesuai dengan pendapat Wagito (1981:38), “Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari maupun mengikutinya”. Dari pendapat ini jelaslah seseorang akan menaruh minat terhadap sesuatu apabila ia memperhatikannya.

Individu mempunyai kecendrungan untuk berhubungan dengan lingkungan. Dia akan melakukan berbagai cara apabila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya, maka ia akan menaruh minat terhadap sesuatu itu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Roeman Natawijaya (1985:94) yaitu,

“Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya ini menjadi otomatis dengan barang yang menjadi minatnya itu”.

Dengan adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar

7

kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku dengan baik. Mudjiran (1991:7), “Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu”.

Penilaian individu terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya, baik rasa senang maupun rasa tidak senang yang berhubungan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengkhayalkan, mengingat dan memikirkan.

Minat yang dimiliki individu terhadap suatu objek tidak mungkin dapat disalurkan apabila tidak ada usaha yang dilakukan individu terhadap objek tersebut. Berdasarkan uraian diatas di jelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap unit kegiatan sepakbola, kegiatan yang tidak sesuai dengan minat seseorang ia tidak akan mempelajari sebaik-baiknya.

B. Kerangka Konseptual

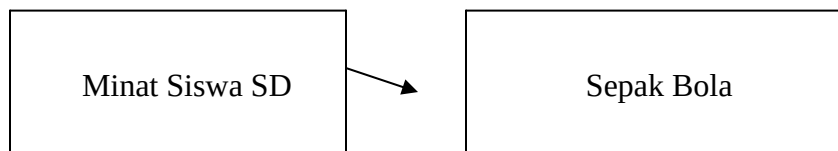
Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasuki bola kegawang

kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Minat merupakan salah satu factor yang akan mempengaruhi siswa dalam melakukan permainan sepakbola. Minat bisa datanganya dari dalam diri siswa itu sendiri maupun di luar diri siswa itu sendiri. Dengan adanya minat akan mempengaruhi seseorang dalam

8

bertindak dalam melakukan permainan sepakbola. Motivasi sebaiknya datang dari dalam diri siswa itu sendiri.

Kerangka konsentual mempengaruhi minat seseorang dalam bertindak adalah :



C. Pertanyaan penelitian

Sebagai titik tolak pemikiran dalam penelitian ini, maka ada beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini diantaranya, yaitu sebagai berikut : Bagaimana minat siswa SDN 15 Talamau terhadap sepakbola.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola kedalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha melindungi gawangnya agar tidak kemasukan. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama pemain, sebagai salah satu cirri khas dari permainan sepakbola.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan masih adanya minat siswa dan siswi yang rendah terhadap permainan bolakaki, ini terlihat dari pembagian angket ditemukan 16, 28% berminat dalam permainan.
2. Hasil analisis lain ditemukan 52,6% siswa sangat setuju sepakbola merupakan salah satu kegiatan olahraga yang diminati oleh semua golongan umur, 60% siswa setuju sepakbola merupakan salah satu kegiatan olahraga yang menyenangkan , 65% siswa setuju bercita-cita mempunyai prestasi dalam permainan sepakbola, 60% siswa sangat setuju sepakbola suatu permainan yang mudah dipahami dan 72,5% siswa setuju jika permainan sepakbola akan merasa senang dan bangga.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 75% siswa setuju menyukai acara- acara sepakbola yang ditayangkan di televise, 57,5% siswa setuju selalu membaca artikel tentang orang- orang pemain sepakbola di majalah- majalah, 62,5% siswa setuju apabila

saat olahraga membahas masalah sepakbola, 60% siswa setuju melihat permainan sepakbola dilakukan disekolah dan 57,8%siswa ragu- ragu mempunyai cita- cita menjadi atlet sepakbola.

4. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 45% siswa ragu- ragu banyak memiliki buku keolahragaan tentang sepakbola, 40% siswa ragu- ragu tidak pernah sekalipun melewati permainan sepakbola di media televise, 35% siswa ragu- ragu banyak memiliki artikel

18

5. tentang permainan sepakbola, 52,2% siswa setuju merasa senang dan bangga apabila bisa ikut dalam permainan sepakbola, 55% siswa setuju sepakbola merupakan salah satu hobi.
6. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 35,0% siswa setuju dalam berdiskusi dengan teman- teman paling suka membahas tentang sepakbola , 45,0% siswa ragu- ragu akan merasa bangga apabila memiliki banyak banyak koleksi tentang sepakbola, 35,5% siswa ragu- ragu sepakbola merupakan salah satu permainanolahraga yang menjadi favorit bagi adik, 52,5% siswa setuju meski sering mengalami kegagalan adik tetap berjuang agar dapat memenangkan permainan sepakbola.

B. Saran